BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai gambaran persepi ibu tentang imunisasi dalam mencegah penyakit secara dini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pandangan ibu mengenai imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit sejak dini menunjukkan perbedaan. Salah satu responden telah memahami dengan baik manfaat, jenis vaksin, serta jadwal pelaksanaan imunisasi, sehingga menunjukkan sikap positif dalam memberikan imunisasi kepada anaknya. Sebaliknya, responden lainnya masih memiliki pemahaman yang terbatas dan lebih bergantung pada informasi yang diperoleh dari posyandu.
2. Setelah dilakukan wawancara, kedua responden menunjukkan peningkatan persepsi yang lebih positif mengenai pentingnya imunisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian informasi serta edukasi kesehatan mampu memperluas pemahaman dan menumbuhkan kesadaran ibu tentang peran imunisasi dalam pencegahan penyakit sejak dini.
3. Pergeseran persepsi ibu tidak semata-mata dipengaruhi oleh hasil wawancara, melainkan juga oleh pengalaman pribadi serta keyakinan terhadap manfaat imunisasi dalam melindungi kesehatan anak. Kondisi ini menekankan perlunya pendekatan personal dan komunikasi yang efektif dalam setiap kegiatan edukasi kesehatan.

5.2 Saran

1. **Bagi Tenaga Kesehatan**

   Diharapkan edukasi kesehatan dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan bersifat dua arah, sehingga ibu dapat berpartisipasi aktif dalam proses diskusi. Selain itu, kegiatan edukasi sebaiknya tidak hanya ditujukan kepada ibu, tetapi juga melibatkan anggota keluarga lain, khususnya suami, guna memperkuat dukungan dalam pengambilan keputusan terkait imunisasi anak.

2. **Bagi Masyarakat**

Masyarakat diimbau untuk lebih kritis dalam menyaring informasi mengenai imunisasi, terutama yang berasal dari media sosial atau lingkungan sekitar, serta dianjurkan aktif memperoleh informasi yang benar melalui tenaga kesehatan maupun saluran resmi pemerintah..

3. **Bagi Puskesmas Sikumana**

   Program penyuluhan sebaiknya diperkuat dengan metode yang lebih intensif dan interaktif, misalnya melalui kegiatan posyandu atau kelompok binaan ibu. Selain itu, peran kader juga perlu dimaksimalkan untuk memberikan pendampingan bagi para ibu yang masih memiliki keraguan dalam melakukan imunisasi.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah responden yang terbatas serta ruang lingkup wilayah yang masih sempit. Untuk itu, penelitian mendatang diharapkan dapat melibatkan lebih banyak partisipan dengan menggunakan pendekatan campuran (kualitatif dan kuantitatif), serta memperluas area penelitian sehingga temuan yang diperoleh lebih mewakili kondisi sebenarnya.